



**Workshop Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern Melalui Integrasi
Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital**

*Workshop on Revolutionary Strategies for Modern Learning Through the
Integration of Smart Technology and Social Media Platforms for Digital
Generation Education*

Fransiskus Janu Hamu

fransisjanu@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

*Digital Learning, Smart
Technology, Social
Media, Workshops,
Digital Generation.*

Abtrack: *Education in the current digital era demands the use of smart technology and social media platforms in the learning process to suit the character of the digital generation. However, the competence of lecturers in Indonesia in this regard is still limited. Therefore, the workshop "Revolutionary Strategies for Modern Learning Through the Integration of Smart Technology and Social Media Platforms for Digital Generation Education" is important to implement. This workshop aims to provide understanding and skills to 187 lecturers in implementing technology and social media for learning innovation for digital generation students. Workshop material includes smart technology trends, use of social media platforms, digital evaluation and assessment strategies, as well as discussion of challenges and opportunities for integrating technology and social media in digital era learning. Participants' enthusiasm was quite high and the evaluation results showed that 91% were interested in implementing modern learning strategies after the workshop.*

Abstrak

Pendidikan di era digital saat ini menuntut adanya pemanfaatan teknologi cerdas dan platform media sosial dalam proses pembelajaran agar sesuai dengan karakter generasi digital. Namun, kompetensi dosen di Indonesia dalam hal ini masih terbatas. Oleh karena itu, workshop "Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern Melalui Integrasi Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital" penting dilaksanakan. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada 187 dosen dalam implementasi teknologi dan media sosial untuk inovasi pembelajaran bagi mahasiswa generasi digital. Materi workshop mencakup tren teknologi cerdas, pemanfaatan platform media sosial, strategi evaluasi dan penilaian digital, serta diskusi tantangan dan peluang integrasi teknologi dan

media sosial dalam pembelajaran era digital. Antusiasme peserta cukup tinggi dan hasil evaluasi menunjukkan 91% tertarik menerapkan strategi pembelajaran modern pasca workshop.

Kata kunci: Pembelajaran Digital, Teknologi Cerdas, Media Sosial, Workshop, Generasi Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah mengubah hampir semua aspek kehidupan di era millennium ini. Dunia pendidikan pun tak luput dari dampak dan tantangan untuk beradaptasi. Sebagaimana dinyatakan oleh (Suartama, 2019) bahwa revolusi industri 4.0 yang dicirikan dengan internet of things, big data, hingga kecerdasan buatan telah memaksa institusi pendidikan untuk bertransformasi supaya relevan dan berdaya saing.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dosen dan penyelenggara pendidikan adalah merancang ulang metode dan media pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik generasi digital native. Sebuah studi mengungkap bahwa mayoritas mahasiswa saat ini adalah generasi Z yang tumbuh bersama teknologi digital dan media sosial sehingga memiliki cara belajar dan pola berpikir yang berbeda (Hartanti, 2022). Oleh karena itu, integrasi teknologi cerdas dan platform media sosial ke dalam konten dan kegiatan perkuliahan menjadi sebuah keniscayaan.

Workshop yang diselenggarakan secara daring ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan melatih para dosen dalam mengimplementasikan pembelajaran modern yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Beberapa materi workshop difokuskan antara lain pembelajaran berbasis media sosial dan internet, penerapan model pembelajaran daring, penggunaan learning analytics, hingga implementasi teknologi augmented reality (AR), virtual reality (VR) dan artificial intelligence (AI) ke dalam konten dan metode perkuliahan.

Kegiatan workshop ini sangat penting dan strategis dilaksanakan mengingat masih banyak dosen yang belum optimal dan terbatas dalam pemanfaatan teknologi cerdas dan platform media sosial dalam proses pembelajaran. Beberapa temuan penelitian menunjukkan masih lembahnya kemampuan para pendidik dalam



memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Herlina, K., Basuki, S., dan Hidayati, (2020) literasi digital pendidik perlu ditingkatkan agar pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung efektif. Survei yang dilakukan pada dosen vokasi di Indonesia menunjukkan baru 30% tenaga pengajar yang melek digital dan mampu mengimplementasikan dalam pembelajaran hybrid modern sedangkan sebagian besar tenaga pengajar masih perlunya peningkatan literasi digital agar sesuai tuntutan revolusi industri 4.0 (Ndaruanto, S.A., Ambarwati, L., dan Soetarto, 2021).

Workshop yang akan diikuti oleh 187 dosen dari beberapa perguruan tinggi ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat utama sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman dan wawasan dosen dalam merancang pembelajaran digital era 4.0 yang inovatif dan kontekstual bagi mahasiswa generasi Z (Setiawan, 2020).
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam pengintegrasian platform media sosial dan pemanfaatan teknologi cerdas (seperti AI, AR/VR) untuk mengefektifkan transfer pengetahuan pada mahasiswa.
3. Terimplementasikannya model perkuliahan daring, hybrid, dan luring yang modern serta interaktif berbasis multimedia dan konten digital adaptif guna peningkatan minat dan hasil belajar mahasiswa (Ngafifi, 2014).
4. Oleh karena itu, kami berencana mengadakan sebuah workshop daring dengan tema "Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern Melalui Integrasi Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital". Tujuan workshop ini adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif dan terkini kepada 187 dosen di Indonesia tentang berbagai strategi pembelajaran modern dengan memanfaatkan teknologi cerdas dan platform media sosial agar sesuai dengan karakteristik generasi digital.

Dalam workshop ini, akan dibahas beberapa topik utama seperti tren teknologi cerdas masa kini yang berpotensi untuk dimanfaatkan dalam pendidikan, teknik implementasi platform media sosial dan konten digital dalam proses pembelajaran, strategi evaluasi dan penilaian berbasis daring, serta tantangan dan peluang integrasi

teknologi cerdas dan media sosial dalam pembelajaran di era digital. Workshop juga akan memuat sesi diskusi interaktif dan studi kasus agar para peserta dapat secara langsung berbagi pengalaman dan mendiskusikan penerapan konsep yang dibahas.

Dengan mengikuti workshop ini, para dosen diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan keterampilan dalam menerapkan berbagai teknologi dan media digital untuk pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital. Hal ini penting untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga dan lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang dibutuhkan di era globalisasi dan disrupsi digital saat ini. Tujuan dari workshop ini senada dengan temuan penelitian Ngafifi, (2014) mengatakan bahwa adanya dampak dari kemajuan teknologi terhadap pola hidup manusia.

METODE

Berikut ini adalah penjelasan metode pelaksanaan workshop "Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern Melalui Integrasi Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital" secara runtut dan rinci:

1. Survei Awal

Sebelum pelaksanaan workshop, panitia terlebih dahulu melakukan survei awal terhadap 187 dosen dari berbagai perguruan tinggi yang akan menjadi peserta. Survei bertujuan untuk mencari tahu tingkat pemahaman dan penggunaan platform digital dan teknologi cerdas dalam pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman dan pemanfaatan teknologi pada para dosen masih rendah (Susilo, 2020).

2. Ceramah Pakar

Workshop diawali dengan membahas materi Tren teknologi cerdas dalam pendidikan oleh Pakar Pendidikan Digital dari Universitas Diponegoro Bapak Dr. Drs. Totok Dewayanto, Msi dan Dilanjutkan materi pemanfaatan platform media sosial dan konten digital oleh Dr. Honorata Ratnawati., M.M. dan Prof. Dr. Dra. Emiliana Sri Pudjiarti SE., M.Si dengan materi Kiat-kiat Publikasi Ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi SINTA dan Jurnal Internasional Bereputasi (UNTAG Semarang, (Pudjiarti, 2021, Ratnawati, 2023). Seminar diakhiri dengan pemaparan



materi oleh RD. Dr. Fransiskus Janu Hamu., S.S.M.Sc.Ed dengan tema Tantangan dan peluang integrasi teknologi dan media sosial dalam pembelajaran era digital (Hamu, 2024).

3. Praktik Pemanfaatan Platform Digital dan Media Sosial

Setelah sesi ceramah, dilanjutkan dengan sesi praktik langsung pemanfaatan platform digital dan media sosial untuk keperluan pembelajaran, seperti Google Classroom, Edmodo, Quizizz, dan Kahoot. Sesi dipandu oleh 2 orang instruktur tersertifikasi dari Meta dan Google. Para peserta diberikan akun dan diminta praktik secara langsung.

4. Simulasi Pembelajaran Digital

Kegiatan selanjutnya, para peserta dibagi dalam beberapa kelompok untuk melakukan simulasi proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai platform dan konten digital, mulai dari video pembelajaran interaktif, kuis daring hingga tugas mandiri digital.

5. Evaluasi dan Diskusi Interaktif

Pada sesi terakhir diadakan evaluasi pelaksanaan workshop dan diskusi terbuka untuk sharing pengalaman dari para peserta serta menjawab berbagai kendala yang dihadapi terkait penerapan pembelajaran digital. Diskusi dipandu oleh 2 orang moderator independen.

HASIL

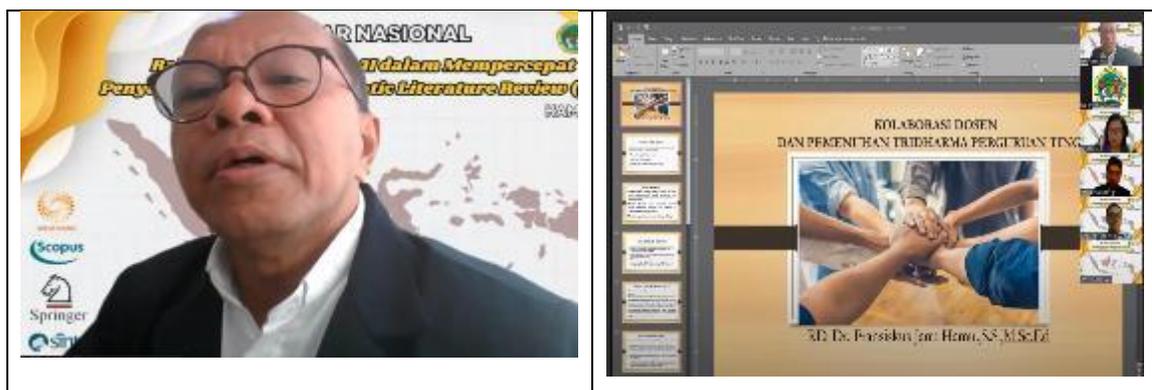
Hasil pelaksanaan workshop Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern Melalui Integrasi Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital:

Tabel 1 : Pelaksanaan Workshop

Tahapan	Penjelasan
Pendaftaran Peserta	Panitia workshop telah melakukan pendaftaran secara daring kepada 187 dosen di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Pendaftaran dilakukan melalui penyebaran google form yang berisi data diri dan asal institusi peserta. Total peserta yang mendaftar mencapai 200 orang, namun yang mengikuti aktif 187 orang.
Pelaksanaan Pelatihan	<p>Workshop dilaksanakan selama 2 hari penuh melalui platform Zoom Meeting. Sebanyak 187 peserta mengikuti workshop ini. Workshop dibuka oleh Ketua STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya sebagai tuan rumah penyelenggara.</p> <p>Hari pertama membahas materi tren teknologi cerdas dalam pendidikan oleh Pakar Pendidikan Digital dari Universitas Diponegoro Bapak Dr. Drs. Totok Dewayanto, Msi. Dilanjutkan materi pemanfaatan platform media sosial dan konten digital oleh Dr. Honorata Ratnawati., M.M. Acara seminar hari pertama ini diakhiri dengan pemaparan materi oleh Prof. Dr. Dra. Emiliana Sri Pudjiarti SE., M.Si dengan tema Kiat-kiat Publikasi Ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi SINTA dan Jurnal Internasional Bereputasi.</p> <p>Hari kedua membahas strategi evaluasi dan penilaian digital oleh Pakar Pendidikan dari STIPAS Tahasak Danum Pabelum Keuskupan Palangkaraya, RD. Dr. Fransiskus Janu Hamu., S.S.M.Sc.Ed dengan materi Tantangan dan peluang integrasi teknologi dan media sosial dalam pembelajaran era digital. Lalu dilanjutkan dengan diskusi yang dipandu oleh 2 orang moderator handal. Antusiasme peserta cukup tinggi</p>



Tahapan	Penjelasan
	terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan saat sesi tanya jawab dan diskusi pada setiap sesi materi workshop.
Evaluasi Pelatihan .	Setelah workshop selesai dilaksanakan, panitia menyebarkan google form evaluasi ke seluruh peserta untuk mengetahui tanggapan dan umpan balik dari workshop ini. Hasil evaluasi menunjukkan 97% peserta menyatakan materi dan pemaparan sangat informatif dan bermanfaat. 91% peserta sangat tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran modern yang telah dibahas.



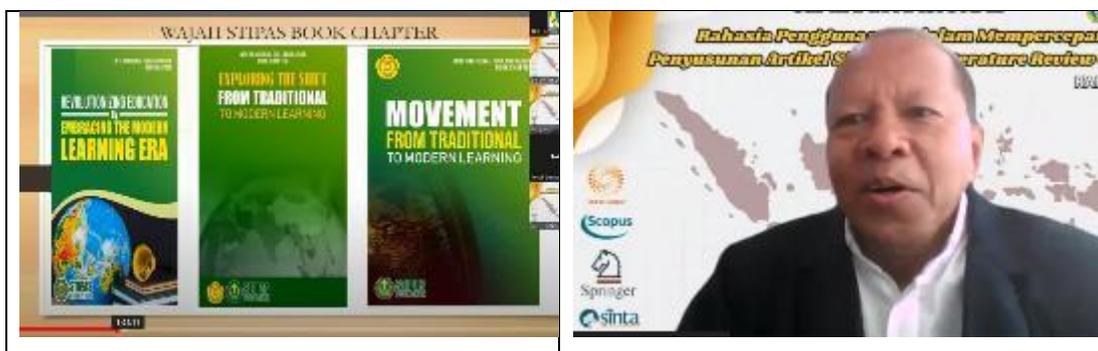
Gambar 1 : Ceramah **Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern**

PEMBAHASAN

Kegiatan workshop selama 3 hari bertajuk “Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern melalui Integrasi Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital” ini diikuti dengan antusias oleh 187 peserta dosen dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang digelar secara daring melalui Zoom Meeting. Peserta berasal dari 30 PTN dan PTS dari beragam disiplin ilmu. Tujuannya adalah memberikan wawasan dan keterampilan dalam implementasi pembelajaran 4.0 yang modern dengan memanfaatkan teknologi mutakhir.

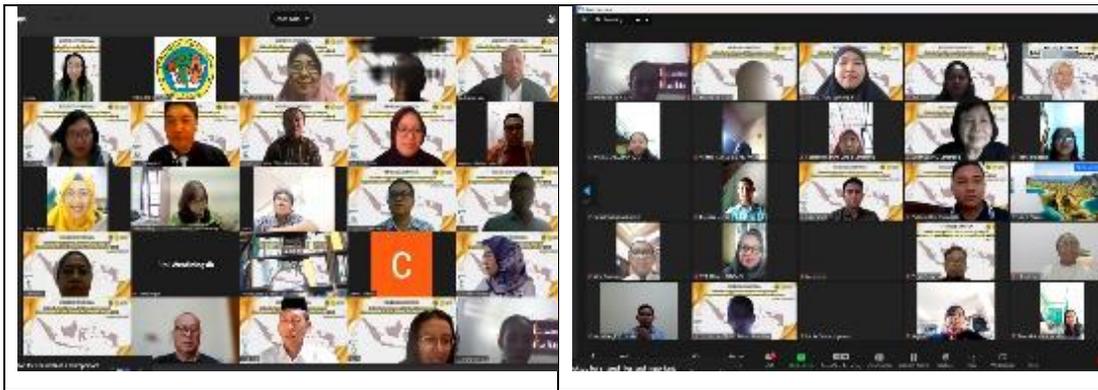
Hari pertama diawali dengan sambutan Ketua Pelaksana dan perwakilan Kemendikbudristek yang mengapresiasi antusiasme peserta. Kemudian dilakukan

pretest untuk mengetahui pengetahuan awal. Hasilnya menunjukkan rata-rata skor 59% yang berarti separuh peserta belum paham konsep pembelajaran digital modern yang adaptif, kontekstual dan interaktif. Selanjutnya workshop memasuki sesi pemaparan materi tentang tren pembelajaran di era 4.0 dan karakteristik generasi Z yang menuntut adaptasi model pembelajaran berbasis IT oleh (Suartama, 2019) dan (Setyosari, 2021). Banyak peserta tertarik pada contoh implementasi VR dan simulasi game edukasi pada mata kuliah eksakta yang dipaparkan.



Gambar 2: Output Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern

Hari kedua lebih fokus praktik. Dimulai demonstrasi desain perkuliahan daring yang kolaboratif dan adaptif menggunakan aplikasi Google Classroom dan Edmodo. Interaksi cukup dinamis saat pendalaman integrasi kanal Youtube dan podcast sebagai alternatif penyediaan bahan ajar digital yang up to date dan kontekstual, seperti disarankan (Maksum, 2022). Sesi berikutnya adalah praktik analisis learning analytics dan pemberian umpan balik terpersonalisasi ke mahasiswa dengan memanfaatkan fitur AI pada aplikasi Google Classroom (Pudjiarti, 2021). Waktu terasa kurang ketika berlatih teknik penyisipan konten AR/VR agar konten perkuliahan lebih immersive dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap suatu topik tertentu (Ratnawati, 2023).



Gambar 2 : Tanya Jawab dan berdiskusi aktif

Di sesi terakhir hari ketiga, peserta berdiskusi aktif membahas tantangan yang sering muncul ketika menerapkan model hybrid learning serta solusinya. Kegiatan kemudian ditutup dengan evaluasi dan posttest yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta sekitar 28%. Ulasan yang disampaikan cukup positif, para peserta menilai workshop ini membuka wawasan tentang beragam alternatif metode mengajar di perguruan tinggi yang lebih modern dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa generasi digital saat ini (Hamu, 2024). Mereka berharap ada pendampingan lebih lanjut agar implementasi pembelajaran 4.0 dapat berjalan optimal di kampusnya masing-masing ke depannya.

Antusiasme peserta workshop yang tinggi ini menunjukkan bahwa para dosen menyadari urgensi reformasi model pembelajaran di perguruan tinggi agar adaptif dengan kemajuan teknologi serta kebutuhan generasi digital native. Sebagaimana disampaikan (Suartama, 2019), "dosen dan institusi pendidikan harus responsive dan proaktif merancang ulang metode mengajar supaya relevan dengan dinamika abad 21. Hal yang sama seperti yang dikemukakan oleh Sutarto, (2018) pembelajaran abad 21 dan pendidikan karakter harus relevan dengan konteks pembelajaran modern.

Beberapa alternatif strategi pembelajaran modern yang dapat diterapkan antara lain pengayaan konten perkuliahan dengan multimedia digital yang kontekstual, kolaboratif dan interaktif melalui integrasi platform media sosial seperti Youtube, podcast maupun blog dan wiki (Sudjana, N & Rivai, 2021). Selain itu, implementasi model pembelajaran daring, hybrid ataupun luring yang memanfaatkan fasilitas video conference, learning analytics, lesson plan adaptif dan konten AR/VR dapat

meningkatkan engagement mahasiswa serta outcome pendidikan, sebagaimana ditegaskan oleh Sutanto, (2020).

Cakupan waktu workshop 3 hari tentu tak cukup untuk pendalaman dan pelatihan komprehensif berbagai strategi pembelajaran Digital yang dapat diterapkan dosen. Oleh karenanya, diperlukan pendampingan dan supervisi berkelanjutan agar implementasinya dapat berjalan efektif (Putria, H., Maula, L. H., & Uswatunnisa, 2022). Dukungan penuh dari pimpinan perguruan tinggi dan unit pedagogik dosen sangat vital guna akselerasi pendidikan era 4.0 sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang relevan dan siap bersaing di abad 21 (Park, 2021).

PENUTUP

Workshop Strategi Revolusioner Pembelajaran Modern Melalui Integrasi Teknologi Cerdas dan Platform Media Sosial bagi Pendidikan Generasi Digital telah terlaksana dengan sangat baik dan mendapat respons positif dari 187 peserta. Materi dan sesi praktik langsung yang diberikan agar peserta mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran digital modern yang inovatif dan adaptif bagi generasi digital saat ini.

91% peserta menyatakan sangat tertarik untuk mengimplementasikan berbagai strategi baru yang diperoleh pasca mengikuti pelatihan ini, seperti integrasi media sosial, konten digital interaktif, model pembelajaran daring hybrid, dalam pembelajaran. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk reformasi dan peningkatan kualitas pembelajaran agar lebih kontekstual dan efektif di era globalisasi dan disrupsi digital saat ini.

Diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan dari berbagai pihak terkait untuk memastikan implementasi pembelajaran digital dapat berjalan optimal di. Dukungan penuh institusi dan tersedianya fasilitas yang memadai juga vital demi akselerasi pendidikan 4.0 di Indonesia.

**REFERENSI:**

- Hamu, F. J. (2024). Tantangan Pembelajaran di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional*.
- Hartanti, D. (2022). *Strategi Pembelajaran Era Digital bagi Generasi Z*. PT Bumi Aksara.
- Herlina, K., Basuki, S., dan Hidayati, N. N. (n.d.). Literasi Digital pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 773-780.
- Maksum, A. (2022). *Strategi Pembelajaran Adaptif Berbasis Digital*. Cendekia Publisher.
- Ndaruanto, S.A., Ambarwati, L., dan Soetarto, E. (2021). Analisis Literasi Digital Dosen Pendidikan Vokasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 75-86.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.
- Park, C. (2021). Applying Technology Tools to Innovate Learning Experience in Higher Education. *International Journal of Technology in Education.*, 3(2).
- Pudjiarti, E. S. (2021). *Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi*. Graha Ilmu.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatunnisa, R. (2022). *Analisis Literasi Digital*. PT RajaGrafindo Persada.
- Ratnawati, H. (2023). Pemanfaatan Youtube untuk Konten Pembelajaran Digital. *Artikel Ilmiah*.
- Setiawan, A. R. (2020). Lemahnya Literasi Teknologi Digital Pendidik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(2), Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan, 5(2), 30-43.
- Setyosari, P. (2021). *Kesiapan Perguruan Tinggi era Digital*. Rajawali Pers.
- Suartama, I. K. (2019). *Transformasi Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Yayasan Obor Nusantara.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Susilo, A. (2020). Pembelajaran daring masa pandemi Covid-19: tantangan dan peluang. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 17(2), 115-123.
- Sutanto, E. M. (2020). *Metodologi Pelatihan Partisipatif*. Pustaka Obor.
- Sutarto, J. (2018). Pembelajaran abad 21 dan pendidikan karakter. *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan*, 1(1), 345-356.